

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif, artinya penelitian yang dilakukan sesuai berdasarkan keadaan yang ada di lapangan menggunakan alat pengumpulan data seperti observasi, dan tes. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, perbedaan tersebut terletak pada jenis pengumpulan datanya dan bagaimana proses pengumpulan datanya.

Menurut sudarmawan Danim (dalam Sanjaya, 2013b, hlm.42) mengatakan ada enam ciri penelitian kualitatif, yakni :

1. Peran subjek atau peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peran sentral. Ia bukan hanya sekedar orang yang memberikan makna terhadap data dan fakta tetapi sebagai alat atau instrumen penelitian itu sendiri.
2. Dalam penelitian kualitatif kehidupan nyata yang alami sebagai sumber data utama.
3. Gejala-gejala sosial merupakan area yang menjadi objek penelitian kualitatif.
4. Data atau pun fakta tidak bersifat tunggal, namun jamak sesuai dengan pelaksanaan dalam pengumpulan data.

5. Catatan lapangan, studi dokumentasi merupakan instrumen utama yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.
6. Penarikan simpulan dari analisis data, merupakan kesepakatan antara peneliti dan yang diteliti.

B. Metode Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian Kualitatif tipe Penelitian Tindakan Kelas (action research). Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas ialah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Selanjutnya, Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan salah satu sarana yang dapat mengembangkan profesional guru, sebab melalui Penelitian Tindakan Kelas guru akan selalu dituntut untuk mencoba hal-hal yang dianggap baru dengan mempertimbangkan pengaruh dan perkembangan sosial. Penelitian ini kemudian dikembangkan dari hasil studi mengenai Penelitian Tindakan Kelas, peneliti menggunakan penelitian model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggaert (dalam Tampubolon.S,2014, hlm.27) model penelitian ini terdiri dari penentuan ide awal, pra survei atau pertemuan awal, diagnosis, perencanaan, implementasi tindakan, observasi, refleksi, dan penyusunan laporan penelitian.

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

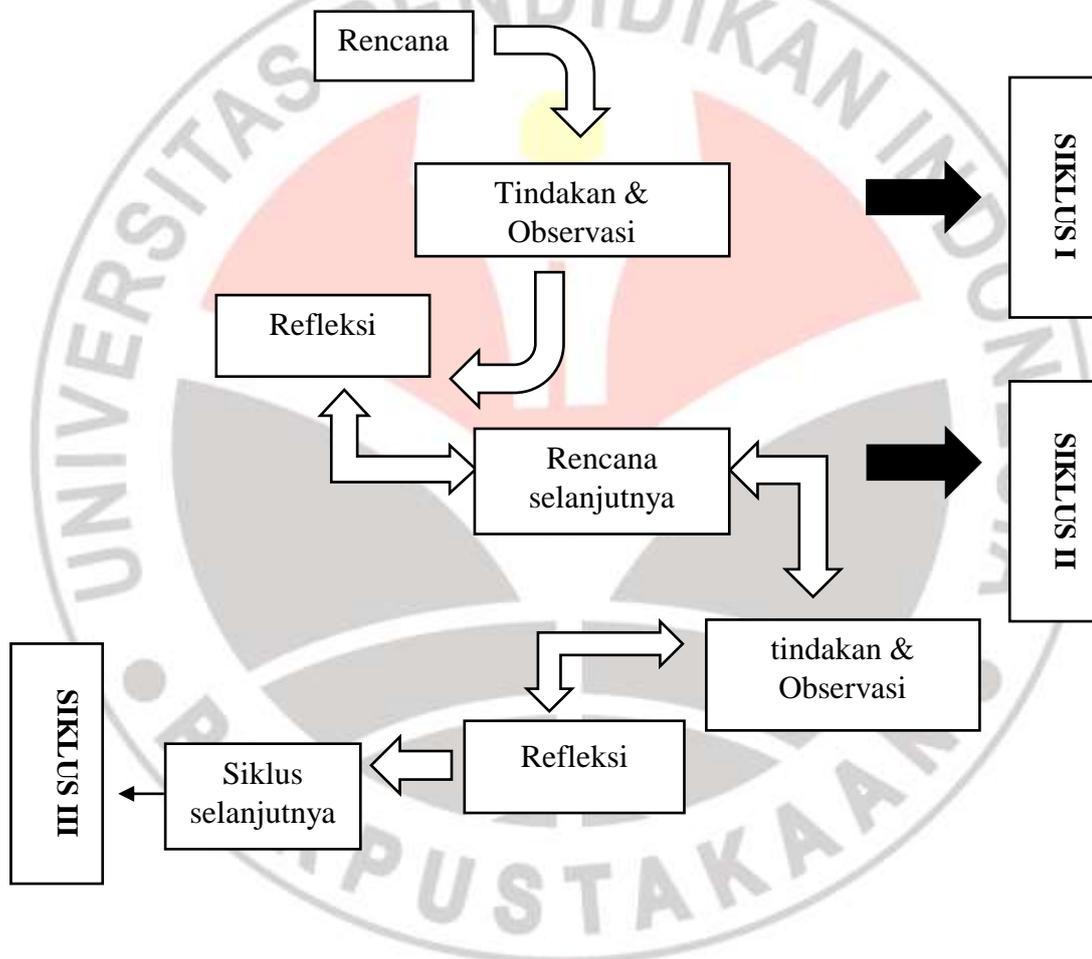
PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih jelasnya alur atau tahapan Penelitian Tindakan Kelas di gambarkan sebagai berikut :

Bagan 3. 1 Desain PTK Kemmis dan Mc Taggart

(Dalam buku Tampubolon,S,2014,hlm.27)



Tahap-tahap dalam PTK diuraikan sebagai berikut :

- a. Rencana

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perencanaan merupakan Tindakan yang akan dilaksanakan untuk pembelajaran yang menjadi fokus penelitian, umumnya harus cukup fleksibel untuk dapat dipastikan dengan pengaruh yang tak terduga.

b. Tindakan

Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru.

c. Observasi

Observasi merupakan pengamatan atau hasil serta dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi harus bersifat fleksibel dan terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga.

d. Refleksi

Refleksi merupakan perenungan kembali dari suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi untuk memahami proses, masalah, dan kendala nyata dalam tindakan strategis.

2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Sanjaya (2013b, hlm.153) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik penelitian, yakni :

1. Peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara praktis, pelaksanaannya sangat situasional, kondisional.
2. Masalah yang dikaji adalah masalah yang bersifat praktis. Oleh karena itu, dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyimpulan guru merupakan pemeran utama. Artinya, penelitian ini bermula dari hal-hal nyata yang dirasakan oleh guru.

3. Fokus utama penelitian yakni proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam *setting* kelas yang sesungguhnya, bukan kelas yang direkayasa untuk penelitian.
4. Tanggung jawab pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas ada pada guru. Maka guru bertanggung jawab baik dalam melaksanakan maupun dalam menyimpulkan hasil penelitian.

C. Teknik Penelitian

1. Pengumpulan Data

a) Wawancara

Riduwan, 2008 hlm. 102 mengatakan bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik wawancara tujuannya agar mendapatkan hasil yang akurat dari berbagai sumber untuk menunjang sebuah penelitian.

a) Observasi

Peneliti mengamati secara langsung keadaan yang ada dilingkungan penelitian, khususnya pada subjek yang akan diteliti. Dengan teknik observasi dapat mengecek kebenaran data yang

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh berdasarkan kenyataan yang ada. Observasi yang dilakukan pula bersifat insidental pada awal pengamatan peneliti tanpa persiapan terlebih dahulu untuk melihat permasalahan yang ada di lingkungan yang akan dijadikan objek penelitian, kemudian peneliti menggunakan observasi sistematis sebab pelaksanaannya dipersiapkan terlebih dahulu mulai dari aspek apa yang akan diamati, waktu dan tempat observasi, sampai kepada alat observasi yang digunakan.

Adapun instrumen observasi yang digunakan oleh peneliti yakni sistem *chek list* dan *rating schale angka*. Menurut Sanjaya.W (2103a, hlm.274) pelaksanaan observasi dapat berhasil apabila alat yang berfungsi sebagai pedoman bagi *observer* untuk mencatat hasil pengamatannya tentang hal-hal yang menjadi bahan observasinya tersusun dengan baik.

b) Tes

Tes digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan subjek yang diteliti. Adapun tes yang diberikan kepada subjek yang diteliti disebut juga validitas tes menurut Sanjaya.W (2013a, hlm.254) yaitu validitas isi atau tes yang dikembangkan dapat mengungkap apa yang hendak dikali sesuai dengan variabel penelitian. Agar instrumen memiliki validitas maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu. Kisi-kisi tersebut bisa dijadikan sebuah pedoman penyusunan instrumen tes sesuai dengan materi yang ingin kita ukur.

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian yaitu dengan mengolah data dari hasil observasi, dan tes. Teknik analisis data ini dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan hasil belajar pada pembelajaran IPS SD. Data penelitian ini menggunakan data kualitatif, menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm.338) mengatakan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data yang baru. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data yakni : reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

a) Data hasil observasi

Lembar observasi merupakan pegangan bagi peneliti untuk mengamati sejauh mana subjek yang diteliti mengalami perubahan yang lebih baik dalam kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS. Untuk memperoleh data, maka peneliti mengolah data pada lembar pedoman observasi dengan cara berikut ini :

Tabel 3. 1 Rumus Keterampilan Mengajar

$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah YA}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$ $\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah Tidak}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$	erang
--	-------

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Tabel 3. 2 Rumus Penghitungan Metode PBL

Siklus I, II dan III

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah Tidak}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 3 Rumus Untuk Mengetahui Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Keterangan :

A = keseluruhan aspek yang diamati x jml.siswa =
 B = indikator yang muncul x jml.siswa =

$$\text{Presentasi Ket.Menganalisis} = \frac{\text{jml.indikator yang muncul}}{\text{jumlah B}} \times 100\%$$

$$\text{Presentasi Ket.Menyintesis} = \frac{\text{jml.indikator yang muncul}}{\text{jumlah B}} \times 100\%$$

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Presentase Nilai Kem.Berpikir kritis} = \frac{\text{nilai seluruh indikator}}{\text{jumlah A}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian

> 10 – 12 : A (Sangat Baik)

> 8 – 10 : B (Baik)

> 6 – 8 : C (Cukup)

1 – 6 : D (Kurang)

b) Data hasil tes

Data yang didapatkan dari tes hasil belajar menggunakan cara penilaian, menilai masing-masing siswa, menghitung nilai rata-rata tes hasil belajar pada konsep masalah sosial dalam pembelajaran IPS SD. Dibawah ini merupakan penilaian soal yang diberikan oleh peneliti menggunakan instrumen tes yang terdiri dari 10 jenis tes pilihan ganda, dan 5 jenis tes isian.

Tabel 3. 4 Penyekoran Hasil Belajar Siswa

Bentuk soal	Kriteria	Nilai
Pilihan Ganda	Jika jawaban salah atau tidak dikerjakan	0
	Jika jawaban benar	5
Isian	Jika jawaban salah atau tidak dikerjakan	0

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Jika jawaban benar	10
--	--------------------	----

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa}} =$$

$$\text{Presentasi ketuntasan siswa} \\ \frac{\text{siswa yang mencapai KKM} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}} =$$

$$\text{Presentasi siswa belum tuntas} \\ \frac{\text{siswa yang mencapai KKM} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}} =$$

D. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD Negeri Penggung Kecamatan Taktakan Kota Serang. Alasan peneliti mengambil lokasi di SD Negeri Penggung Kecamatan Taktakan Kota Serang karena lokasi yang mudah dijangkau, keadaan kelas yang sesuai dengan penelitian, jumlah siswa yang cukup efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran di kelas, disertai lingkungan fisik sekolah yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di SD tersebut.

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri Penggung Kecamatan Taktakan Kota Serang, ialah siswa/i kelas IV SD dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang siswa dan siswi perempuan sebanyak 17 orang siswi, jika dihitungkan keseluruhan berjumlah 27 orang siswa dan siswi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang harus diamati ialah menguraikan penelitian yang biasa disebut juga dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk menggambarkan cara pelaksanaan sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah data penelitian yang objektif dan sesuai berdasarkan keadaan yang menjadi objek penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut :

1) Wawancara

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapat data sebelum melakukan penelitian dari narasumber yakni guru wali kelas IV SD Negeri Penggung Kecamatan Taktakan. Adapun pedoman wawancaranya sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pedoman wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Penggung

No	Aspek Yang Ditanyakan	Jawaban
1	Apakah siswa selalu antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas?	

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis?	
3	Apakah pada setiap pembelajaran, selalu dibentuk kelompok dan siswa dilibatkan dalam kegiatan diskusi?	
4	Bagaimana respon siswa pada saat belajar dengan berkelompok?	
5	Apakah setiap siswa mampu bertanya, mengeluarkan ide atau gagasannya dalam pelaksanaan diskusi?	
6	Apakah diakhir pelaksanaan diskusi, siswa selalu mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya?	
7	Biasanya pada saat pembelajaran IPS, metode apa yang sering digunakan oleh guru ?	
8	Dalam proses pembelajaran IPS SD, apakah guru selalu membuat LKS dalam kegiatan pembelajaran ?	
9	Pada saat kegiatan belajar berlangsung apakah ada kesulitan yang dirasakan oleh guru?	
10	Adakah media atau alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran IPS?	

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Observasi

Observasi menurut Sanjaya (2013, hlm.270) yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya. Peneliti menggunakan beberapa pedoman penelitian diantaranya dengan melakukan pedoman observasi terhadap siswa. Pedoman observasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan tahap-tahap pembelajaran pada metode *Problem Based Learning* didalam kelas, adapun aspek yang dinilai dalam pedoman observasi ini adalah sebagai berikut .

Tabel 3. 5 Pedoman Observasi Kemampuan Mengajar Guru

No	Aspek yang diamati	Deksriptor	Ya	Tidak
1	Kemampuan membuka pelajaran	Menarik perhatian siswa		
		Membangkitkan motivasi siswa		
		Melakukan apersepsi, membangkitkan keingin tahuan dan pengetahuan awal siswa.		
		Memberi acuan materi belajar yang akan disajikan.		
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran.	Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas.		
		Gerakan anggota tubuh dan posisi badan tidak mengganggu perhatian siswa.		

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Antusiasme, penampilan dan kinerja dalam KBM kondusif bagi siswa.		
		Mobilitas dalam kelas dilakukan dengan luwes dan efektif.		
3	Penguasaan bahan ajar	Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan KD, indikator, dan HB		
		Pembahasan pemberian contoh masalah serta dampak yang diakibatkan dari masalah tersebut dalam pembelajaran untuk pembentukan sikap, prilaku sistematis dan tepat		
		Merespon pertanyaan dan mengatasi masalah yang berasal dari siswa maupun lingkungan disekitar siswa.		
4	Mengelola proses pembelajaran	Strategi pembelajaran sesuai dengan jenis dan prosedur yang ditetapkan.		
		Disesuaikan dengan kondisi kelas, sekolah atau lingkungan sekolah		

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Penanganan individu atau kelompok siswa dilakukan dengan efektif dan wajar.		
		Alokasi waktu dalam KBM dimanfaatkan dengan baik.		
5	Membantu penyelidikan mandiri atau pun kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk membantu siswa mendapatkan penjelasan pemecahan masalah.		
6	Kemampuan menggunakan media	Memperlihatkan prinsip penggunaan jenis alat peraga atau media		
		Ketepatan saat memilih media dan menggunakan media dalam proses KBM		
		Menguasai keterampilan dalam mengorganisasikan alat peraga atau media.		
		Alat yang digunakan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.		
7	Evaluasi	Membimbing peserta didik menganalisis dan mengevaluasi proses mereka		

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sendiri dalam keterampilan penyelidikan dan intelektual yang mereka gunakan.		
		Menggunakan jenis penilaian yang relevan dengan jenis yang dirancang pada rencana pembelajaran.		
		Menggunakan penilaian yang relevan dan proposional dengan waktu yang tersedia.		
		Melaksanakan prosedur penilaian yang relevan dengan perencanaan.		
		Tulisan guru mudah dibaca		
8	Keterampilan menyajikan (tulisan, penjelasan, dan media)	Cara penulisan sesuai dengan kaidah EYD		
		Ucapan jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.		
		Menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		
		Meninjau kembali dan menyimpulkan hasil pembelajaran		

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Kemampuan menutup pembelajaran	Melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi siswa dalam KBM		
		Mengadakan tindak lanjut untuk membentuk sikap dan perilaku siswa		
		Mengembangkan pemahaman konsep IPS terpadu		
10	Kemampuan khusus dalam mata pelajaran IPS	Mengembangkan nilai moral dalam masyarakat, dan negara.		
Jumlah				
Presentase				

Keterangan nilai :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah YA}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$$

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah Tidak}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$$

Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2014, hlm.243) Mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* sebagai acuan penilaian penerapan metode dalam kegiatan pembelajaran terhadap siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Pedoman Observasi Dengan Mengguakan Metode PBL

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Orientasi siswa kepada masalah		
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar		
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok		
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
Jumlah			
Presantase			

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

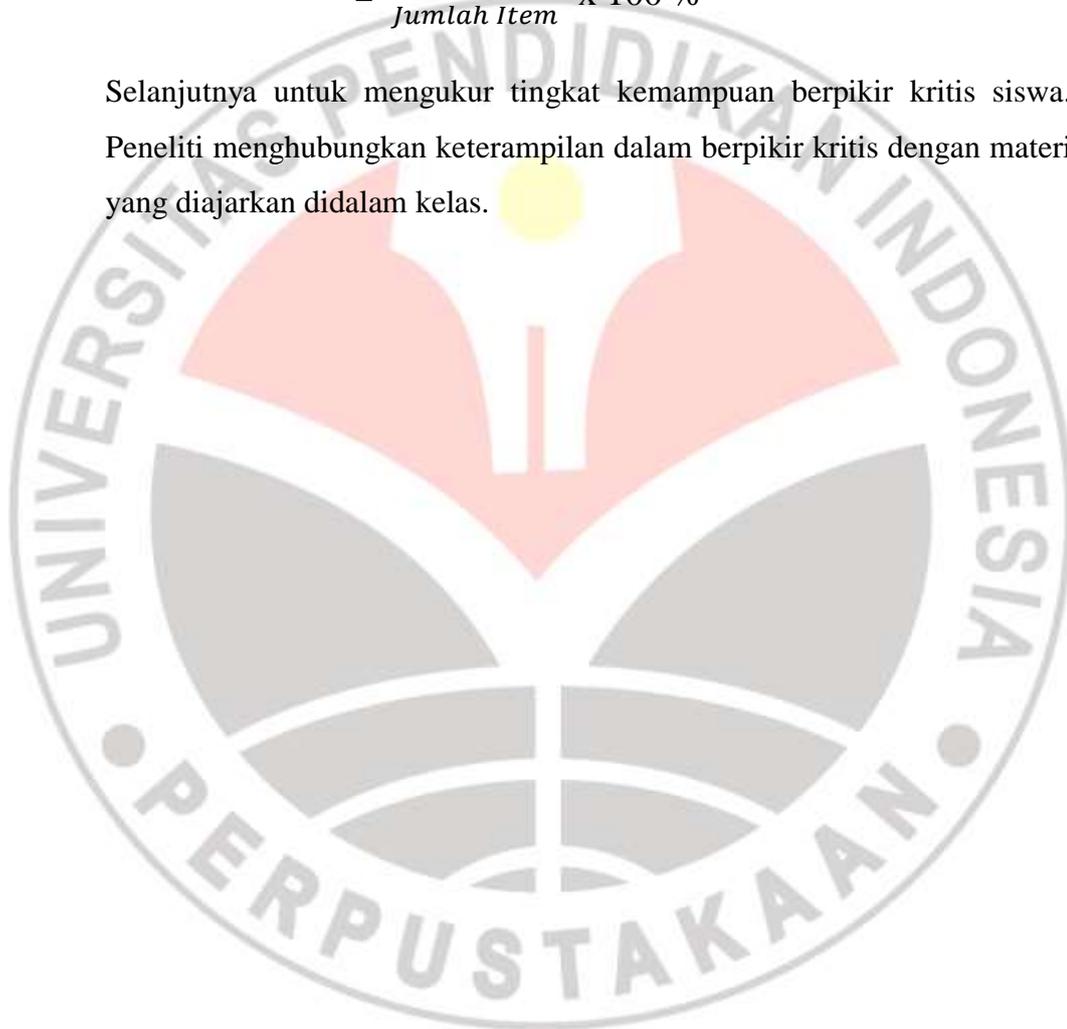
PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan nilai :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah YA}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$$
$$= \frac{\text{jumlah Tidak}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$$

Selanjutnya untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti menghubungkan keterampilan dalam berpikir kritis dengan materi yang diajarkan didalam kelas.



PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Tes

Peneliti membuat beberapa soal yang diberikan kepada siswa, soal yang dibuat pertama diberikan kepada siswa, soal diberikan pada saat evaluasi pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran IPS SD. Jenis tes hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti yakni tes tertulis (*Written tes*). Menurut Rakhmat.C dan Sholihudin, 2006, hlm.28 mengatakan dalam tes tertulis terdapat pertanyaan atau persoalan-persoalan tersebut disajikan secara tertulis, dan siswa menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan secara tertulis pula. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Pedoman Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Deskriptor	Aspek yang diamati	Skor penilaian						Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6		
1	Menganalisis	a. Merumuskan masalah								
		b. Menganalisis argument								
		c. Menanyakan dan menjawab pertanyaan								
		d. Menilai kreadibilitas sumber informasi								
		e. Melakukan observasi								

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		f. Membuat deduksi dan menilai deduksi								
2	Menyintesis	a. Membuat induksi dan menilai induksi								
		b. Mengevaluasi								
		c. Mendefinisikan dan menilai definisi								
		d. Mengidentifikasi asumsi								
		e. Memutuskan dan melaksanakan								
		f. Berinteraksi dengan orang lain								

(Modifikasi dari teori Arif dan enis)

Keterangan :

- a. Nilai 6, jika 6 aspek yang diamati tercapai
- b. Nilai 5, jika 5 aspek yang diamati tercapai
- c. Nilai 4, jika 4 aspek yang diamati tercapai
- d. Nilai 3, jika 3 aspek yang diamati tercapai

- e. Nilai 2, jika 2 aspek yang diamati tercapai
- f. Nilai 1, jika 1 aspek yang diamati tercapai

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Aspek yang diamati				Tingkat kesukaran			No.soal	Jumlah soal
				C1	C2	C3	C4	MD	SD	SK		
1. Mengenal sumber daya alam,	1.1 Mengenal masalah sosial di	1. Menyebutkan pengertian masalah	Pilihan Ganda	√				√			1,2,3,4,6,7	6

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan setempat.	lingkungan setempat.	social										
		2. Menjelaskan jenis masalah sosial di lingkungan	Pilihan Ganda		√				√		8,9,10	3
		3. Menyebutkan faktor penyebab terjadinya masalah sosial	Isian	√				√			1,2	2
		4. Menjelaskan salah satu upaya untuk mengatasi masalah sosial	Isian		√				√		3,4	2

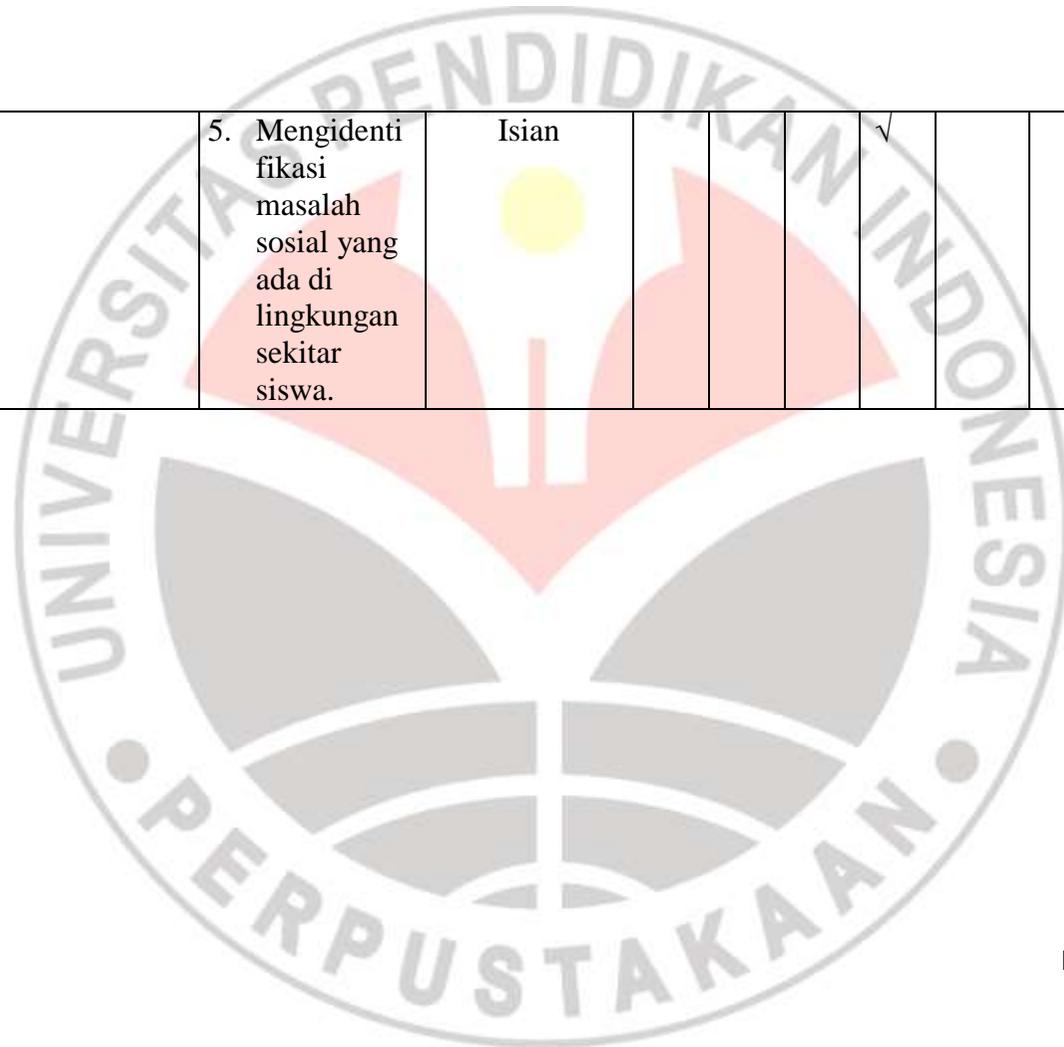
PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		5. Mengidenti- fikasi masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa.	Isian			√			√	5	1
--	--	---	-------	--	--	---	--	--	---	---	---



PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Prosedur Penelitian

Secara operasional kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya: 1) tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Pada setiap tahap pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* yang didalam prosesnya diteliti dan dianalisis secara keseluruhan. Disamping itu, untuk mengamati tingkat pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran, peneliti menggunakan tes dan penilaian individual terhadap masing-masing siswa yang dilakukan pada setiap siklus.

1. Pra Siklus

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, kegiatan yang dilakukan lebih awal yakni menentukan lokasi dan subjek penelitian. Tidak lupa juga peneliti melakukan perijinan untuk penelitian yang disampaikan kepada pihak yang bersangkutan yakni Kepala Sekolah SD Negeri Penggung Kecamatan Serang Kota Serang. Pengadaan Penelitian merupakan tolak ukur bagi peneliti sejauh mana kemampuan siswa dalam berpikir dan memahami konsep masalah-masalah sosial di lingkungan. Adapun peneliti harus melakukan observasi sebagai berikut:

a) Observasi

Dalam kegiatan ini observasi yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung bersifat kondisional dan terbuka untuk mengamati permasalahan apa saja yang ada di tahap pra siklus ini. Dari pengamatan yang dilihat oleh peneliti yakni siswa sebagai subjek penelitian, keadaan kelas, interaksi guru dan

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dalam proses pembelajaran, interaksi antar sesama siswa serta hal-hal yang menyangkut dengan penelitian tindakan kelas. Sampai kepada perolehan gambaran tentang proses keseluruhan kegiatan belajar mengajar.

b) Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini diterapkan sebagai bahan rancangan untuk menemukan dan mengetahui masalah dari hasil orientasi, kemudian mengingat dan merenungkan suatu perencanaan. Sesuai dengan yang terdapat didalam observasi untuk membatasi masalah yang menjadi suatu permasalahan, diantaranya ialah :

- ✓ Penggunaan metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS SD pada konsep masalah sosial.
- ✓ Kemampuan berpikir kritis siswa
- ✓ Hasil belajar

2. Siklus I

a) Rencana

Setelah diperoleh suatu gambaran tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami konsep masalah sosial dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Problem Based Learning*, rencana yang dilakukan peneliti pada siklus 1 yakni :

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Membuat Rencana pembelajaran yang berkaitan dengan metode yang digunakan, beserta langkah-langkah kegiatan pembelajaran berdasarkan fase-fase metode *Problem Based Learning*.
- 2) Membawa permasalahan sosial dalam kegiatan pembelajaran untuk memunculkan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan metode *Problem Based Learning*.

b) Tindakan

Setelah mendapatkan suatu gambaran kekurangan siswa dalam berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial, maka tindakan yang dilakukan diselaraskan dengan apa yang sudah di buat sebelumnya, yakni :

- 1) Siswa diajak melakukan kegiatan tanya-jawab seputar masalah yang sedang dibahas dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa diajak untuk mengemukakan pendapat atau argumen dari setiap jawaban yang dikemukakan oleh guru atau siswa lainnya.

c) Observasi

Kegiatan ini berfungsi untuk mengamati atau memantau kegiatan apa saja yang terjadi selama penelitian tentang bagaimana siswa berpikir kritis dalam pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial menggunakan metode *Problem Based Learning*, juga mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

d) Refleksi

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam kegiatan ini, peneliti merancang sebuah refleksi untuk mengetahui tolak ukur peningkatan siswa dalam siklus ke 1 ini, adapun refleksi yang dirancang sebagai berikut:

- 1) Menganalisis hasil penilaian dari kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dari pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial menggunakan metode *Problem Based Learning*.
- 2) Menganalisis jika ada kelemahan atau kekurangan dari hasil kegiatan belajar, guna memperbaiki dan mengembangkan variasi pembelajaran untuk menjadi lebih baik.
- 3) Melakukan kegiatan *sharing* dengan guru kelas untuk tindakan lebih lanjut.

3. Siklus II

a) Rencana

Setelah mendapatkan gambaran dari hasil pembelajaran pada siklus sebelumnya, maka peneliti merencanakan untuk mengembangkan variasi pembelajaran dalam lingkup pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar pada tahap siklus ke 2 ini. Maka rencana yang akan dilakukan pada siklus ke 2 ini adalah :

- 1) Lebih meningkatkan lagi kemampuan berpikir kritis siswa masih dengan memberikan masalah dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa.

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mengajak siswa untuk saling berinteraksi dengan teman sebangkunya dengan membentuk kelompok belajar dalam kegiatan pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial.
- 3) Memberikan sebuah tantangan dalam belajar, untuk menantang rasa ingin tahu siswa yang diselaraskan dengan timbulnya kemampuan berpikir kritis siswa.

b) Tindakan

Setelah mendapat sebuah gambaran dari kegiatan pembelajaran pada siklus sebelumnya, maka tindakan peneliti dalam siklus ke 2 ini, yaitu :

1. Menyuguhkan sebuah media yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran dikelas masih mengacu pada konsep masalah sosial dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Problem Based Learning*.
2. Membimbing siswa untuk menganalisis dan menyintesis sebuah masalah yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial.

c) Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti memantau proses kegiatan belajar mengajar terhadap kemampuan siswa dalam berpikir kritis dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman kelompok belajarnya tentang masalah sosial dalam pembelajaran IPS. Secara tidak langsung mereka berdiskusi, dan mengemukakan argumen atau menilai argumen teman kelompok belajarnya, dapat diterima atau

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditolak sebuah argumen. Siswa juga belajar untuk memecahkan sebuah permasalahan.

d) Refleksi

Dalam kegiatan ini, peneliti juga membuat sebuah refleksi sebagai berikut :

- 1) Menganalisis hasil penilaian dari kemampuan berpikir kritis dan juga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Problem Based Learning*.
- 2) Menganalisis apakah ada kelemahan dan kendala pada saat kegiatan pembelajaran, guna evaluasi bagi peneliti agar bisa lebih baik lagi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

4. Siklus III

a) Rencana

Setelah memperoleh gambaran tentang kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial menggunakan metode *Problem Based Learning*, rencana yang akan dilakukan oleh peneliti pada siklus ke 3 ini, adalah :

- 1) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan sebuah permasalahan dan tantangan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Membuat sebuah karya berupa gambar tentang jenis masalah sosial yang ada disekitar siswa bersama kelompok belajar.

b) Tindakan

PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapatkan hasil dari siklus sebelumnya, maka tindakan yang dirancang oleh peneliti disesuaikan dengan apa yang direncanakan, diantaranya :

- 1) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa melalui metode *Problem Based Learning*.
- 2) Siswa dilatih untuk mencari dan memecahkan sebuah permasalahan sosial yang ada di lingkungan.

c) Observasi

Kegiatan pengamatan ini dilakukan disetiap siklusnya untuk mengamati sejauh mana siswa dapat berkembang dan meningkat dengan baik menggunakan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial, seperti :

- 1) Pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Memantau peningkatan kemampuan siswa dan guru menggunakan lembar observasi disetiap siklusnya.

d) Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti membuat sebuah refleksi sebagai perenungan kembali dari hasil kegiatan siklus pembelajaran yang

PGSD UPI Kampus Serang

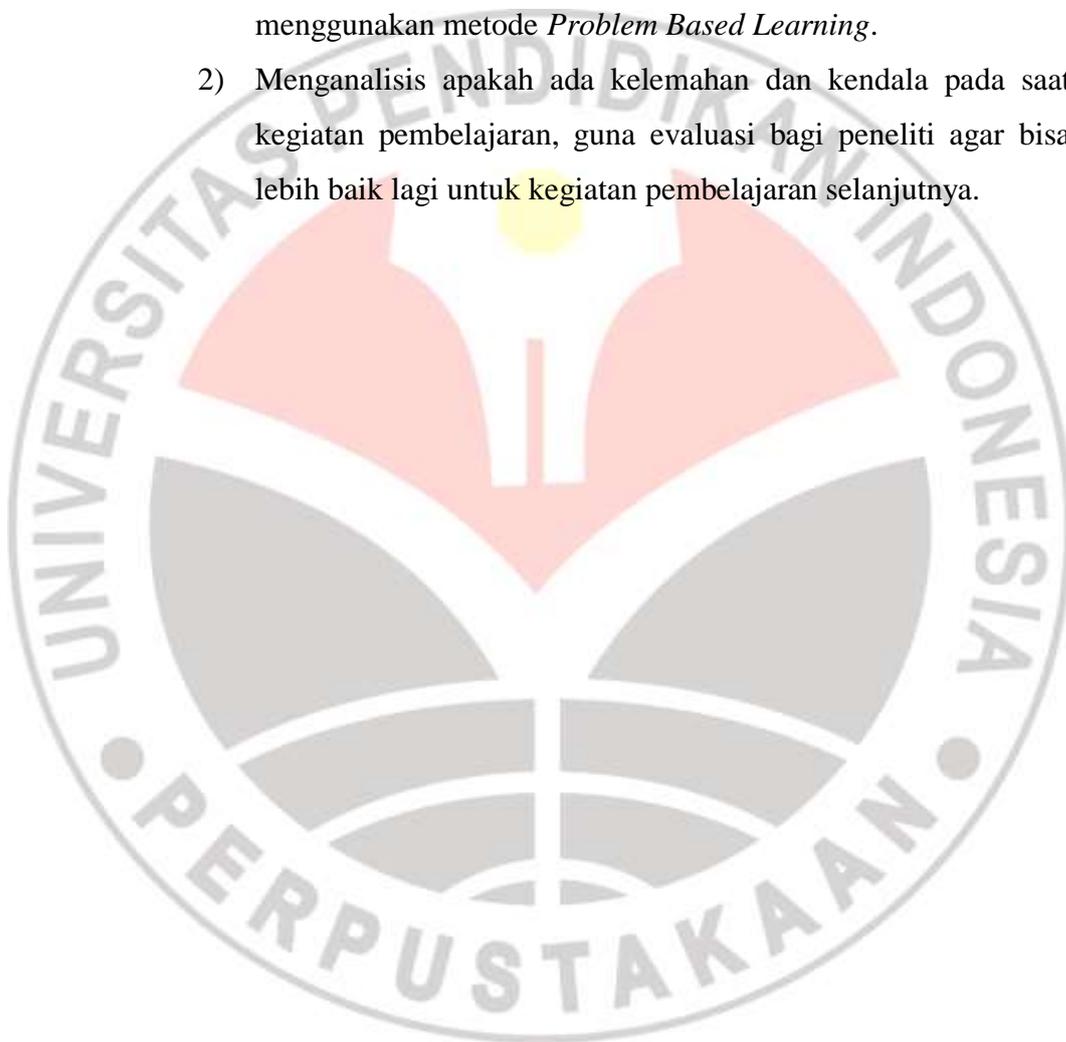
Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

telah dilaksanakan. Adapun refleksi yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Menganalisis hasil penilaian dari kemampuan berpikir kritis dan juga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Problem Based Learning*.
- 2) Menganalisis apakah ada kelemahan dan kendala pada saat kegiatan pembelajaran, guna evaluasi bagi peneliti agar bisa lebih baik lagi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.



PGSD UPI Kampus Serang

Ratnawati, 2017

PENGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu